

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan selesainya pembahasan pada bab-bab erdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang lahirnya Muhammadiyah dikarenakan keprihatinan terhadap kondisi islam di Indonesia. Pada saat itu, dimana umat islam sudah tidak melaksanakan perintah Allah SWT berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Maka KH.Ahmad Dahlan mencoba melakukan perubahan dengan pembaharuan ajaran islam, yang bersumber dari pemahaman salah satu firman Allah SWT dalam QS. Al-maun. Kemudian pemikiran ini diakutualisasikan dalam sebuah organisasi yang dikenal dengan nama Muhammadiyah. Berdasarkan penamaan organisasi ini berawal dari pembentukn, sehingga disebut dengan pembaharu Islam modern.
2. KH. Ibrahim merupakan salah satu tokoh Muhammadiyah yang telah lahir dari keluarga yang taat agama. KH.Ibrahim lahir di Yogyakarta, tanggal 7 Mei 1874. Masa kecil KH.Ibrahim dilalui dalam asuhan orang tuanya dengan mengkaji Al-Quran sejak usia 5 tahun. Ibrahim juga menunaikan ibadah haji pada usia 17 tahundan memilih untuk melanjutkan menuntut ilmunya di Mekkah selama lebih kurang 7-8 tahun. KH.Ibrahim tidak pernah tidak pernah mendapatkan pendidikan model Barat. Namun KH.Ibrahim menguasai ilmu-ilmu agama dari pendidikan pondok pesantren. Beliau termasuk seorang ulama besar yang cerdas, berwawasan yang luas, ilmu

yang sangat dalam dan banyak disegani oleh banyak orang. Ia seorang (*hafidh*) Al-Quran dan ahli qira'ah (seni baca Al-Quran), serta mahir berbahasa Arab. Sebagai seorang Jawa, ia sangat dikagumi oleh banyak orang karena keahlian dan kefasihannya dalam penghafalan Al-Qur'an dan bahasa Arab. Sehingga orang begitu kagum dan takjub, ketika dalam pidato pembukaan (*khutbah al-'arsy* atau sekarang disebut khutbah iftitah).

3. KH.Ibrahim memiliki peranan yang sangat penting terhadap Muhammadiyah sekaligus perjuangan yang sangat besar. KH.Ibrahim berhasil menghegemoni pemikiran keagamaan di tubuh Muhammadiyah. Pada masa kepemimpinannya, KH.Ibrahim berhasil mengembangkan Muhammadiyah hingga luar Pulau Jawa bahkan daerah di Indonesia. Kepemimpinan KH. Ibrahim ini melakukan radikalisme Muhammadiyah dan tingkat eksklusivitas yang lebih besar. Sebagai contohnya, KH. Ibrahim lah usaha mucikari antar keluarga Muhammadiyah. Selain itu banyaknya berdiri organisasi atau gerakan yang berbasis Islam. Salah satunya Majelis Tarjih. Karena kepemimpinannya yang pesat memunculkan banyaknya kritikan dari beberapa tokoh elit lainnya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Biografi KH. Ibrahim dalam organisasi Muhammadiyah, maka penulis menyarankan kepada:

1. Kepada para pimpinan-pimpinan Muhammadiyah pusat maupun cabang ataupun organisasi di bawah Muhammadiyah, untuk lebih memberikan jawaban-jawaban baru seputar permasalahan umat Islam masa kini supaya apa yang dicita-citakan pendiri Muhammadiyah sesuai dengan realita dunia yang sedang terjadi.
2. Kepada para pemimpin Muhammadiyah maupun kader Muhammadiyah supaya tidak membawa Muhammadiyah ke dalam ranah politik, karena pada dasarnya Muhammadiyah bukanlah partai tetapi organisasi.
3. Kepada setiap unsur bangsa, supaya bekerja sama untuk memperbaiki bangsa ini dan menjunjung tinggi nilai toleransi keberagaman yang ada di bangsa ini.

4. Sebagai mahasiswa tidak boleh hanya menerima apa yang dilakukan oleh para pemimpin dan para tokoh politik. Akan tetapi lebih jauh lagi, mahasiswa dituntut untuk menganalisis langkah yang telah mereka perjuangkan, sehingga keutuhan bangsa akan tetap terjaga dan permasalahan baru yang muncul dapat dipikirkan dahulu sebelum bicara.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen

Pp Muhammadiyah, Sejarah Muhammadiyah (Tt).

Syukrianto, M. Profil Singkat Para Tooh Penganjur Muhammadiyah.

B. Buku

Abdullah, Slamet, Drs. H. Ma., Muslich Dr. H.M Ks, M.Ag. (2010). Seabad Muhammadiyah Dalam Kumpulan Budaya Nusantara.

Ahmad, Nur, Tantowil, Pramono. (2000). Muhammadiyah “Digugat”: Reposisi Di Tengah Indonesia Yang Berubah.

Al-Hamdi, Ridho. (2023). 115 Tahun Kepemimpinan Muhammadiyah Mengenal Pimpinan Pusat Muhammadiyah Beserta Majelis Lembaga Biro 1912-2027.

Asyari Drm, Suaidi. (2009). Nalar Politik Nu Dan Muhammadiyah : Over Crossing Jawa Sentris.

Bashri, Yanto., Suffatni, Retno. (2004). Sejarah Tokoh Bangsa.

Duriani Dr., M, Pd, I. (2022). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pencerah. (Bandung: Indonesia Emas Group.

Ghazali, Abd. Rohim. (1998). M.Amien Rais Dalam Sorotan Generasi Muhammadiyah, Cetakan I.

Hadikusumo, Djanawi. (2000). Matahari-Matahari Muhammadiyah.

Hadikusumo, Djawarni (1991). Matahari-Matahari Muhammadiyah.

Hazmi, M., Putra, D. W., Gunasti, A., & Jalil, A. (2020). Ideologi Muhammadiyah

Jurdi, S. (2011). Muhammadiyah dalam dinamika politik Indonesia 1966-2006.

Kemal, Mustafa Pasha. (1991). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam.

Mahmud. (2004). Muhammadiyah Dan Dualisme Pendidikan Di Indonesia.

- Malik, Deddy Jamaluddin., Idy Subandy Ibrahim. (1998). Zaman Baru Indonesia: Pemikiran Dan Aksi Politik Abdurrahman Wahid, M. Amien Rais, Nurcholis Majdid Dan Jalaluddin Rakhmar.
- Mansur, Ahmad, Suryanegara. (2015). Api Sejarah,(Jilid I), Bandung: Surya Dinasti
- Masdar, Umaruddin. (1999).Membaca Pikiran Gusdur Dan Amien Rais Tentang Demokrasi.
- Mu'thi, A., Mulkhan, A. M., Marihandono, D., & Tjahjopurnomo, R. (2015). KH Ahmad Dahlan (1868-1923).
- Mu'ti, Abdul. (2016). Kosmopolitanisme Islam Berkemajuan: Catatan Kritis Mukhtar Teladan Ke-47 Muhammadiyah Di Makassar 2015.
- Muchlas, Dr.H, M.T. (2014). 100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi.
- Muchlas,Dr.H. M.T. (2014). 100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi.
- Muhammadiyah, Tim Museum. (2022). Muhammadiyah Dalam Narasi Museum.
- Mulkhan, Abdul Munir. (1985). Masalah-Masalah Teologi Fiqh Dalam Tarjih Muhammadiyah.
- Mulkhan, Abdul Munir. (2010). Kiai Ahmad Dahlan-Jejak Pembaharuan Sosial Darn Kemanusiaan.
- Mulkhan, Prof. Dr. Abdul Munir., Maarif Prof. Dr. Ahmad Syafi'i. (2010). 1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan.
- Munir Mukhan, Abdul. (1990). Pemikiran Kh.Ahmad Dahlan Dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial.
- Natshir, Header. (2010). Prilaku Politik Elit Muhammadiyah.
- Nur Ahmad, Pramono U Tanthowi. (2000). Muhammadiyah "Digugat" Reposisi Indonesia Yang Berubah.
- Nurhayati, Dr. Hj. St. M.Hum. (2010). Muhammadiyah Dalam Perspekti Sejarah, Organisasi, Dan Sistem Nilai.

- Pajarianto, Hadi., Hamdan Juhannis. (2018). Muhammadiyah Pluralis (Relasi Muslim Puritan, Kristen, Dan Aluk Tolodo Dalam Pendidikan Keluarga Dan Flalsafah Tongkonan.
- Poerwardaminta, (1995). Kamus Bahasa Indonesia.
- Rahman, Diana Salim. (2006). Skripsi. Muhammadiyah Pada Masa Kepemimpinan KH. Abdurrazaq Fachruddin (1969-1990)".
- S,Pd.I., M.Hum, Misbahuddin. (2022). Sang Surya Bersinar Di Tanadoang: Gerakan Persyarikatan Muahmmadiyah Selayar (1928-1950
- Sadjali, Munawir. (2000). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pembaharuan. Dalam Fattah Santoso Maryadi (Ed), Muhammadiyah Sebagai Pemberdayaan Umat.
- Salam, Junus. (1968). Riwayat Hidup KH Ahmad Dahlan: Amal Dan Perjuangannya
- Shaifullah. (1982). Gerak Polikik Muhammadiyah Dalam Masyumi.
- Shamad.Irhas A. (2003). Ilmu Sejarah Dan Perspektif Metodologis Dan Acuan Penelitian.
- Sjoedja,M. (1989). Muhammadiyah Dan Pendirinya.
- Sudarwanto, Hendri. (2013). Sisi Lain Para Bapak Bangsa.

C. Skripsi

- Alfaraq Syafri,Yoga Zia. (2019). Skripsi. Kiprah Amien Rais Dalam Memimpin Organisasi Muhammadiyah (1995-1998).
- Dewi, Eka Candra. (2008). Skripsi. Perjuangan K.H Ahmad Badawi Dalam Muhammadiyah (1962-1968).

D. Jurnal

- Abdullah, N. (2017). KH Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis). Jurnal Sosiologi Agama, 9(1).
- Abdullah, Nafilah. (2015). K.H Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis). Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 9 (1).

- Anas, Faisal. (2019). Peran Kh.Hisyam Dalam Pengembangan Pendidikan Muhammadiyah Ahun 1920-1937, *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*.
- Falahuddin. (2017). Gerakan Reformasi Pendidikan Silam Di Indonesia Awal Abad Ke-20: Studi Kasus Muhammadiyah, *Jurnal*. 06 .(01).
- Ghozali, Imam. (2022). Pola Kepemimpinan Organisasi Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Dalam Bidang*. 05.(01)
- Hanafi, Sofyan., Kuswanto. (2020). Kiprah Dan Perjuangan Kyai Haji Mas Mansur Dalam Perserikatan Muhammadiyah Pada Tahun 1916-1946. *Jurnal Swarnadwipa Studi Pendidikan Sejarah*. 4.(03).
- Hartati, Zainap. (2012). “Peranana Kyai Haji Ibrhim Dalam Dakwah Dan Pendidikan” *Al- Banjari*. 11.(2).
- Jayadi, H. M. (2019). Fundamentalisme Muhammadiyah.
- Junaidi, M., & Jannah, R. (2018). Revitalisasi ideologi Muhammadiyah dalam penguatan kader persyarikatan. *Tajdida: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah*, 16(2).
- Kosasih, Asep Daud., Suwarno. (2010). Pola Kepemimpinan Orgaisasi Muhammadiyah, *Jurnal Islamadina*. Ix. (01)
- M.Ag, Sihabudin. (2023). Sifat 20 Menurut Al-Quran (Dalam Pandangan Nahdatul Ulama Dan Muhammadiyah.
- Miswanto, Agus (2020). Peran Pesantern Dalam Melahirkan Kepemimpinan Muhammadiyah: Analisi Hitoris Terhadap Profil Ketu Umum Pimpinan Pusat Tahun 1912-2020, *Jurnal Tarbiyatuna*. 11.(02).
- Miswanto, Agus. (2020). Peran Pesantern Dalam Melahirkan Kepemimpinan Muhammadiyah: Analisis Historis Terhadap Profil Ketua Umum Pimpinan Pusat Tahun 1912-220, *Jurnal Tarbiyatun*.11.(1)
- Nasirudin, M., & Izzin, M. D. (2021). Modernisasi Pendidikan Islam Muhammadiyah. *Jurnal Al-Hikmah*, 9(1).
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2010). Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua Zhawâhir Al-Afkâr Al-Muhammadiyah Li Al-tsani.

- Rahmat, Suriadi., Dan Romelah. (2022). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Yang Berkarakter Dakwah Dan Tajdid, *Jurnal El-Ta'dib*. 02 .(02)
- Rasyid,Ruslan. (2018). Kepemimpinan Transformatif K.H Ahmad Dahlan Di Muhammadiyah. *Jurnal Humaika*. (1).
- Rofi'i, Muhammad Arwani. (2019). Pemikiran Muhammadiyah Tentang Hadist, *Jurnal Al-Ijaz*. 01.(01)
- Rusydi,ST Rajiah. Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Dibidang Pendidikan Dan Tokoh), *Jurnal Tarwabi*. 01.(02).
- Singodimejo, Kasman. (2005). Peranan Umat Islam Sekitar 17 Agustus 19433", Dalam Mimbar Ulum, September 1979.(26)
- Solichin, M., & Anwar, M. A. (2020). Gerakan Sosial Keagamaan Pendidikan Islam Masa Kolonialisme. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 69-91.
- Suwarno. (2016). Dari Yogyakarta Merajut Indonesia : Perkembangan Muhammadiyah, 1912-1950, *Jurnal Akademika*. 21.(02)
- Suwarno. (2016). Dari Yogyakarta Merajut Indonesia: Perkembangan Muhammadiyah 1912- 1950. *Jurnal Akademika* 21.(02).
- Waginugroho,Septian Anto. (2023). Peran Surat Kabar Bandera Islam Dalam Perjuangan Khilafah 1924-1927, *Jurnal Of Islamic Studie*. 02 (.01).
- Zarro, Mar'ati. Yunani. (2020). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan", *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9 (1).

E. Website

- [Http://Www.Fpptma.Or.Id/2020/09/Ulama-Dan-Gerakan-Kaum-Intelektual.Html#Gsc.Tab=0](http://Www.Fpptma.Or.Id/2020/09/Ulama-Dan-Gerakan-Kaum-Intelektual.Html#Gsc.Tab=0), Diakses Pada Tanggal 06-01-2024.
- <http://www.fpptma.or.id/2020/09/ulama-dan-gerakan-kaum-intelektual.html#gsc.tab=0>
- <https://kbbi.web.id/sekolah-Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia> (KBBI Online, diakses pada 28-09-2023, jam 23.38.

- [https://www.academia.edu/8837879/Kepemimpinan Muhammadiyah Kyai Haji Ibrahim Ketua 1923 1933 Bagian I](https://www.academia.edu/8837879/Kepemimpinan_Muhammadiyah_Kyai_Haji_Ibrahim_Ketua_1923_1933_Bagian_I) (Di akses pada tanggal 7-10-2023 pukul 21.09)
- Kholis, Arif Nur. Artikel Pdf “ Gerakan Muhammadiyah Harus”. Diakses Pada Tanggal 30- 09-2023. Dari Website File.Upi.Edu.
- Muchlas Abror, M. (2020). Suara Muhammadiyah: Tiga Kali Muktamar Di Makassar. Di Kutip Dari Website <https://web.suaramuhammadiyah.id/2020/02/15/kilas-balik-tiga-kali-muktamar-di-makassar/> Tanggal 20-02-2024.
- Muchlas Dr., M.T. (2022). Dakwah Muhammadiyah Dalam Masyarakat Digital: Peluang Dan Tantangan.
- Muslimam,Ari. “ Refleksi Seabad Pemikiran Dan Perjuangan Muahmmad Natsir”.Artikel Pdf Diakses Pada Tanggal 25-09-2018, Pukul: 14. 35, Dari Website <http://www.coursehero.com/file/24150329/Natsirpdf/>.
- Dr. (Hc) Muhammada Natsir Adalah Ulama, Tokoh Politik, Neagrawan Terkemuka. Muahmmad Natsir Sebagai Pemimpin Partai Masyumi Adalah Orang Pertama Yang Menentang Gagasan Politik Presiden Soekarno Untuk Menguburkan Partai-Partai Dan Menerapkan Kosepsi Demokrasi Terpimpin.
- Redaksi Muhammadiyah, Kyai Haji Ibrahim (Ketua 1923-1933), <https://muhammadiyah.or.id/kyai-haji-ibrahim/>, Diakses Pada Tanggal 05-01 2024.
- Sudrajat, A.Suryana. Jejak Langkah Pemimpin Muhammadiyah (3): Kiai Ibrahim - Panji Masyarakat Cakrawala”, Dikutip Pada Tanggal 18-02-2024.
- Yusuf.Ensiklopedia

F. Koran

- Tamimi, M. Djindar. (1996). Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah. Dalam Berita Resmi Muhammadiyah, No 06/1995 2000, Muharram 1417/.